

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Sebesar 34,8% balita mengalami di Kecamatan Limo yang diukur menggunakan tabel antropometri TB/U.
- b. Sebesar 37,5% ibu berada dalam kelompok usia di bawah 25 tahun atau di atas 35 tahun. Selanjutnya, Ibu dengan pendidikan terakhir SMA/MA/SMK/MAK sebesar 53,6%. Ibu yang tidak bekerja sebesar 87,5%. Terdapat 38,4% balita yang berusia 24-38 bulan. Sebesar 50,9% merupakan balita perempuan. Bayi yang memiliki panjang lahir < 48 cm sebesar 36,6%. Balita yang lahir dengan BBLR sebesar 25,0%. Tinggi badan ibu < 150 cm sebesar 9,8%. Mayoritas pendapatan keluarga dibawah UMK sebesar 63,4%. Terdapat 51,8% ibu memiliki pengetahuan yang kurang mengenai . Balita yang memiliki riwayat infeksi selama satu bulan terakhir ini sebesar 49,1% . Ibu yang tidak melakukan IMD pada anaknya sebesar 69,6%. Selain itu, 42,0% balita tidak mendapatkan ASI eksklusif.
- c. Ada empat faktor memiliki hubungan signifikan dengan kejadian *stunting*, yaitu panjang lahir anak ( $p = 0,003$ ), berat badan lahir rendah ( $p = 0,000$ ), pendapatan keluarga ( $p = 0,049$ ), dan pengetahuan ibu ( $p = 0,004$ ).
- d. Ada empat faktor lain yang tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian *stunting*, yaitu tinggi badan ibu ( $p = 0,324$ ), riwayat infeksi pada balita ( $p = 1,000$ ), inisiasi menyusui dini ( $p = 0,114$ ), juga pemberian ASI Eksklusif ( $p = 0,249$ ).

## V.2 Saran

### a. Bagi Orang Tua

Direkomendasikan pada orang tua, terutama ibu dengan anak balita agar dapat memperhatikan perkembangan anaknya, aktif mencari informasi kesehatan yang relevan, dan memastikan asupan gizi yang cukup bagi anaknya.

### b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berikutnya dianjurkan mengerjakan penelitian dengan metode yang berbeda dari yang digunakan dalam studi ini. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada populasi dan sampel yang lebih luas.

### c. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Instansi Pelayanan Kesehatan khususnya posyandu, sebaiknya memberikan dukungan kepada orang tua berupa edukasi informasi tentang kesehatan gizi anak selama masa periode emas dan pencegahannya dengan memberikan asupan gizi yang tepat untuk mengurangi tingkat *stunting* sesuai dengan program pemerintah.